BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan hasil yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peran guru PAI dalam meningkatkan motivasi hafalan Al-Qur'an peserta didik di SD Tahfidz Al-Mubarok Mojoroto Kediri, sebagai berikut:

1. Peran guru PAI dalam meningkatkan motivasi intrinsik peserta didik Kelas V-VI untuk menghafal Al-Qur'an di SD Tahfidz Al-Mubarok Mojoroto Kediri

   Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi intrinsik atau dorongan yang berasal dari dalam diri setiap orang akan membuatnya lebih mudah dalam mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai. Peserta didik yang mempunyai kesadaran atau kemauan didalam dirinya sendiri untuk menghafalkan Al-Qur'an maka mereka akan mencapai hasil yang lebih maksimal dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai motivasi didalam dirinya sendiri atau hanya mengandalkan semangat atau motivasi yang diberikan oleh orang lain.

   Dampak dari motivasi intrinsik yang bisa merasakan untuk pertama kalinya adalah diri sendiri. ketika mereka melakukan kegiatan

menghafal Al-Qur'an mereka bisa melakukannya dengan senang hati tanpa adanya paksaan dari luar. Begitu juga ketika melakukan muroja'ah tapi atas kemauannya sendiri tanpa paksaan dari orang tua dan guru. Sehingga peserta didik dapat menyadari bahwa belajar atau menghafal Al-Qur'an itu penting dan mereka bisa mempertanggung jawabkan hasil hafalannya.

2. Peran guru PAI dalam meningkatkan motivasi ekstrinsik peserta didik Kelas V-VI untuk menghafal Al-Qur'an di SD Tahfidz Al-Mubarok Mojoroto Kediri

Seorang guru memiliki tanggung jawab yang besar dalam dunia pendidikan, guru berperan penting untuk memberikan motivasi kepada peserta didik agar peserta didik semangat dalam menghafal Al-Qur'an. Memberikan dorongan atau motivasi kepada peserta didik merupakan unsur-unsur dalam pendidikan yang tidak boleh diabaikan oleh guru. Dengan memberikan motivasi kepada peserta didik dapat meningkatkan semangat mereka dalam menghafalkan Al-Qur'an.

Guru senantiasa memberikan peringatan kepada peserta didik untuk melakukan muroja'ah. Untuk itu maka guru harus menjalin komunikasi dengan orang tua guna untuk mengawasi proses muroja'ah peserta didik ketika di rumah. Karena biasanya peserta didik ketika di rumah malas untuk melakukan muroja'ah, mereka lebih bersemangat untuk bermain dengan teman-temannya. Maka dari itu, guru dan orang

tua harus bekerja sama demi kelancaran proses menghafal peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SD Tahfidz Al-Mubarok Mojoroto Kediri, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah dan guru, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dalam meningkatkan program tahfidz, serta untuk memotivasi guru agar lebih giat dalam memperhatikan peserta didiknya ketika mereka mulai malas untuk menghafal.
2. Bagi peserta didik yang menghafal Al-Qur'an harus bertanggung jawab dengan hafalannya sendiri. Peserta didik diharapkan lebih tekun, istiqomah dan mampu membagi waktunya secara adil, kapan waktunya muroja'ah dan waktunya bermain. Karena itulah salah satu kunci kesuksesan yang mampu dia raih kedepannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi, sehingga pada penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih sempurna mengenai peran guru PAI dalam meningkatkan motivasi hafalan Al-Qur'an peserta didik.